

SKRIPSI

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BAHARI DI PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada Program Studi
Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya



Oleh

**RISTA NEGARA PUTRA
03061281419108**

**DOSEN PEMBIMBING :
Iwan Murawan Ibnu, S.T. M.T.
197003252002121002**

**Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
195605051986021001**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2019

HALAMAN PENGESAHAN

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN
MUSEUM BAHARI DI PALEMBANG
SUMATERA SELATAN**

LAPORAN TUGAS AKHIR

Diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan Tugas Akhir Strata 1 (S-1) pada
Program Studi Teknik Arsitekur Universitas Sriwijaya

Oleh :

RISTA NEGARA PUTRA
NIM . 03061281419108

Palembang, 31 Juli 2019

Pembimbing:



Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.

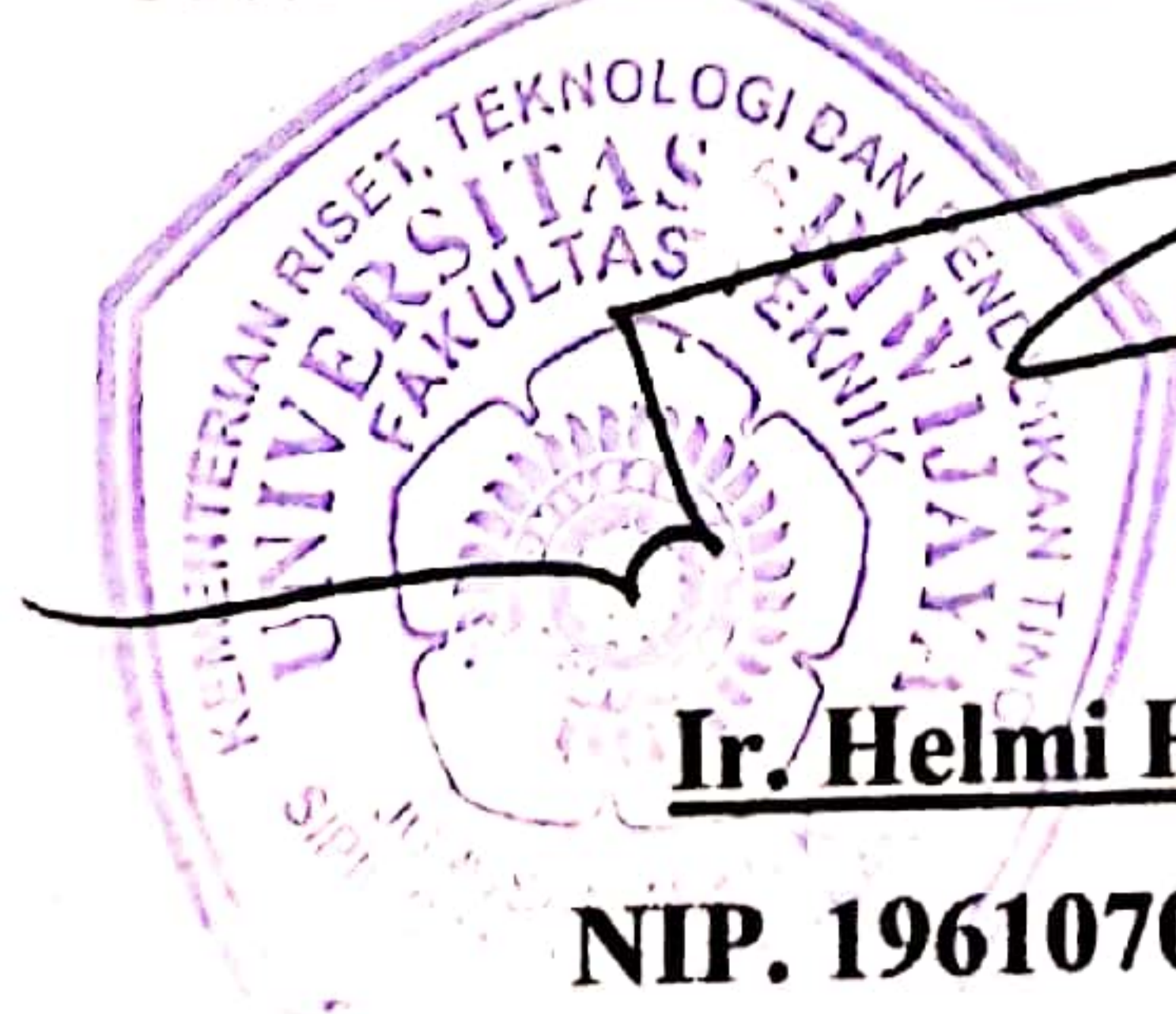
NIP. 197003252002121002



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

**Mengetahui,
Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan**



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Skripsi ini dengan judul "Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari di Palembang Sumatera Selatan" telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Sriwijaya pada tanggal 31 Juli 2019.

Palembang, 31 Juli 2019

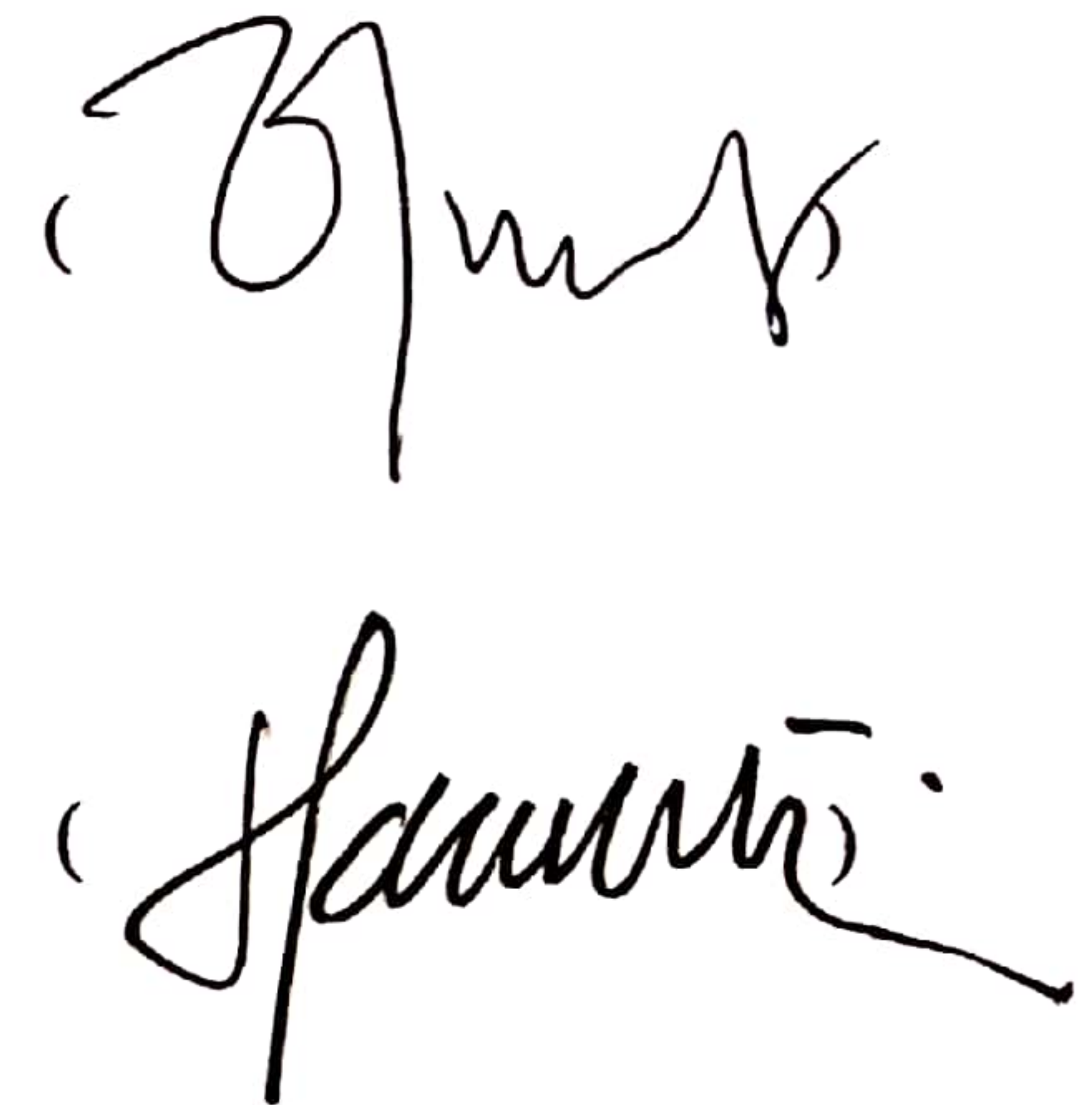
Dosen Pembimbing :

1. Iwan Murawan Ibnu, S.T. M.T.
NIP. 197003252002121002
2. Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch
NIP. 195605051986021001




Dosen Penguji :

1. Dr. Ir. Tuter Lussetyowati, M.T.
NIP. 196509251991021001
2. Anjuma Perkasa, S.T., M.Sc
NIP. 197707242003121005



Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI, DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS TEKNIK

Jalan Palembang-Prabumulih, KM 32 Inderalaya Kabupaten Ogan Ilir 30662
Telepon (0711) 580739, Faksimile (0711) 580741
Pos El ftunsri@unsri.ac.id

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIARISME

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : RISTA NEGARA PUTRA
 NIM : 03061281419108
 Tempat/Tanggal Lahir : JAMBI / 15 DESEMBER 1995
 Jurusan/ Program Studi : ARSITEKTUR
 Fakultas : TEKNIK
 Alamat Rumah : PERUMNAS NIKAN BLOK G.1
 No.11 . KOTA LUBUKLINGGAU
 Nomor Telp/Hp/Email : 0821 8699 5363

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/Tesis/Disertasi saya yang berjudul: PERENCANAAN DAN PERANCANGAN MUSEUM BAHARI DI PALEMBANG SUMATERA SELATAN

Bebas dari plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/Tesis/Disertasi tersebut terdapat indikasi plagiarisme, saya bersedia menerima sanksi dengan pearturan perundang-undangan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapa pun juga dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Dibuat di : INDRALAYA
 Pada tanggal : 31 JULI 2019
 Yang membuat pernyataan,



Rista Negara Putra
 RISTA NEGARA PUTRA
 NIM. 03061281419108

ABSTRAK

Rista Negara Putra” Museum Bahari di Palembang, Sumatera Selatan”

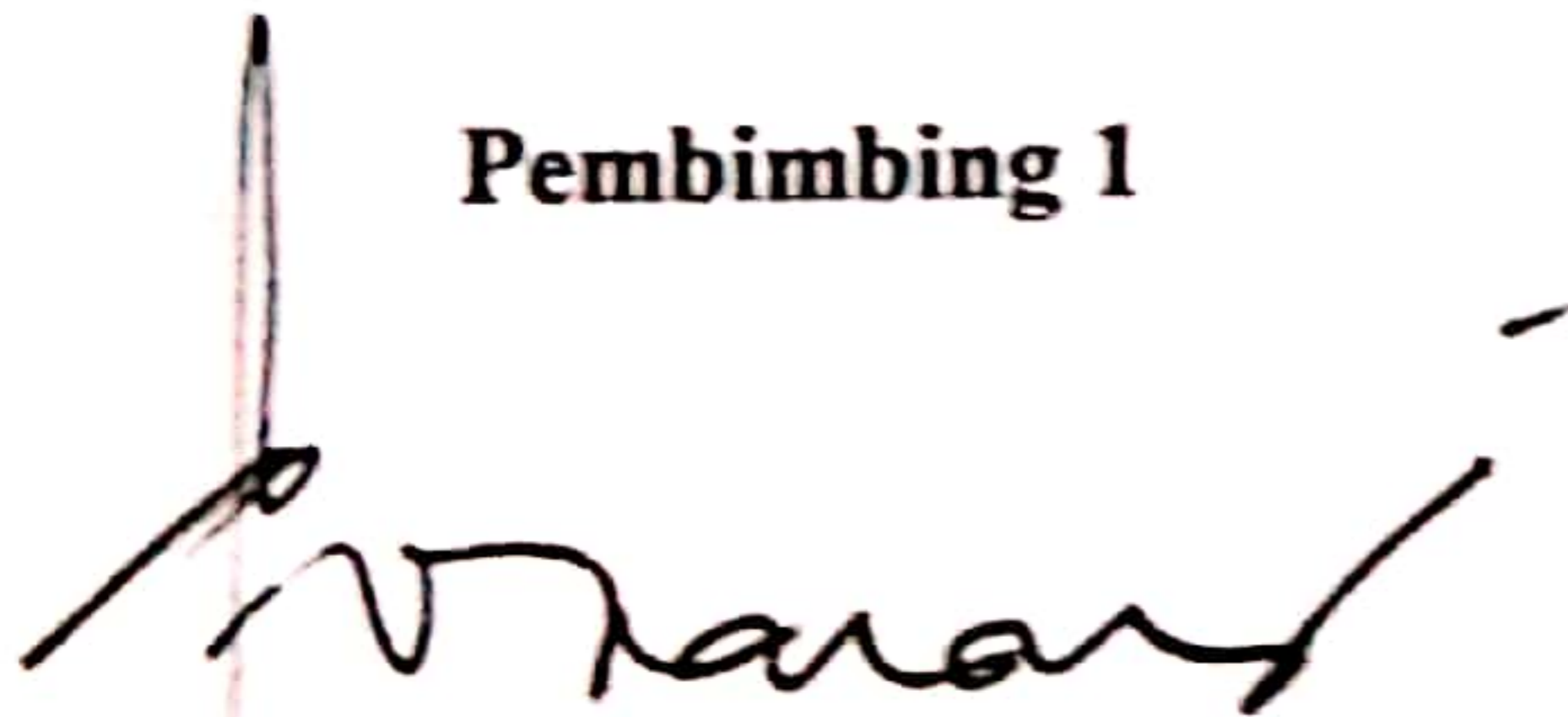
Landasan Konseptual, S1, Program Studi Arsitektur Universitas Sriwijaya, 2019.

Museum Bahari Palembang, Sumatera Selatan merupakan suatu tempat bagi masyarakat local dan mancanegara untuk mencari informasi mengenai sejarah kehidupan Kebaharian Sumatera Selatan khususnya dan Kebaharian Nasional pada umumnya. Museum yang dilatar belakangi dari Sejarah Panjang dari Kebaharian Sumatera Selatan, dengan sejarah yang ada maka wadah bagi peninggalan Bahari di Palembang, Sumatera Selatan ini sangatlah diperlukan. Selain sebagai wadah untuk menjaga kelestarian, dengan kegiatan meyimpan, melindungi dan memamerkan benda-benda kebaharian dari suatu kebudayaan atau peradaban peninggalan Bahari di Palembang, Sumatera Selatan, Museum juga bertujuan sebagai wadah untuk masyarakat berwisata, mencari informasi, Pendidikan, penelitian dan tempat berkumpul. Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari di Palembang, Sumatera Selatan ini Berkonsep kan Metafora dan Konsetktual, dengan mengambil bentukan dari ciri khas kebaharian dan mengadopsi konsep desain bangunan yang berada disdaerah sekitar museum seperti bangunan yang bergaya Kolonial, Trasiosional dari Rumas Limas dan Rumah Rakit, serta dari bangunan bersejarah lainnya seperti Masjid Agung Palembang, Monpera, Kantor Walikota (Water Torren), Gudang Sekanak ex Jacobson van Den Berg, Benteng Kuto Besak yang diterapkan pada konsep desain bangunan dari Museum Bahari di Palembang, Sumatera Selatan.

Kata Kunci : Museum Bahari, Sejarah, Konstektual, Metafora,.

Menyetujui,

Pembimbing 1

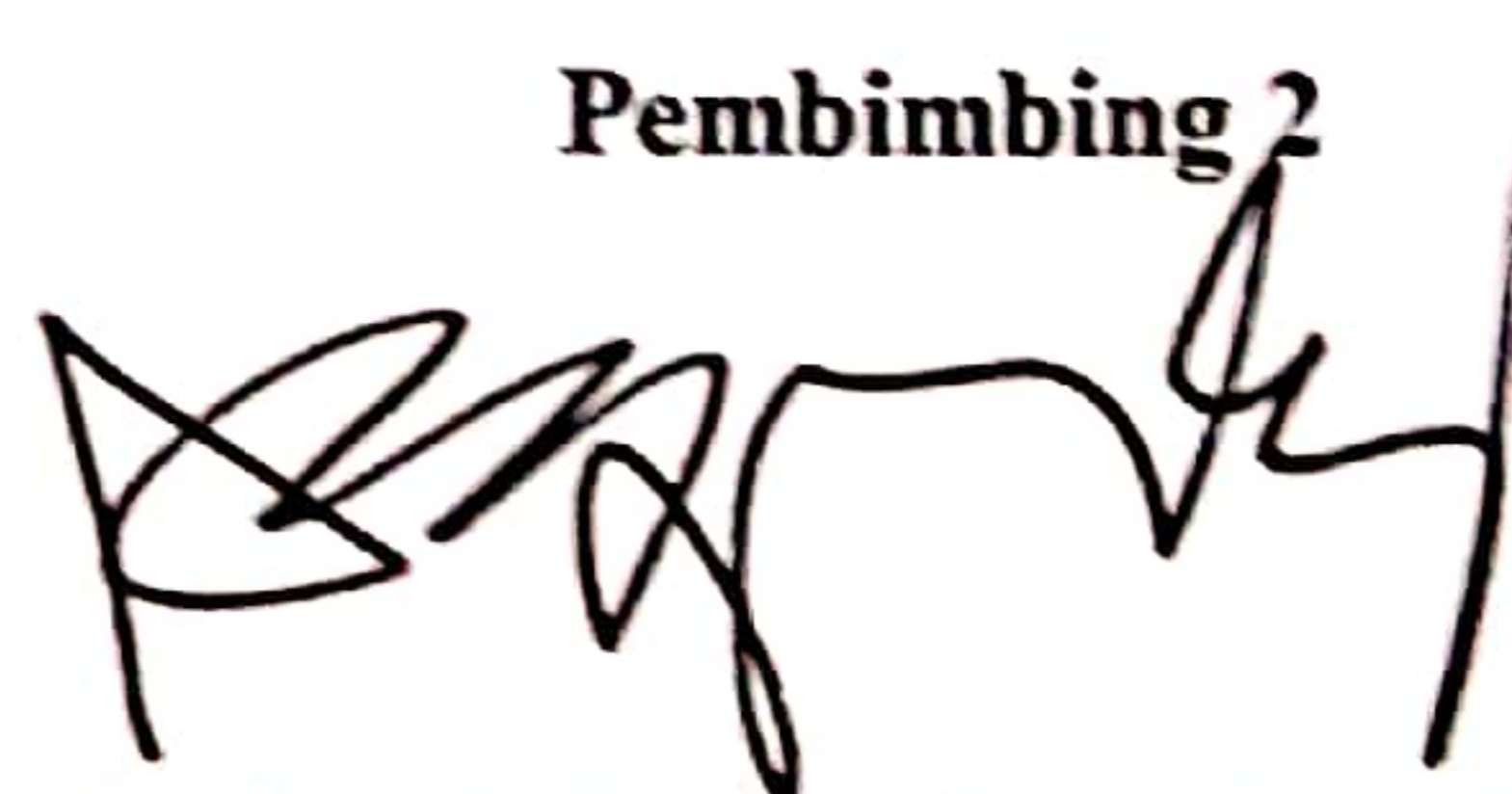


Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

Menyetujui,

Pembimbing 2



Dr. Ir. H. Setvo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan



Ir. Helmi Hakki, M.T

NIP. 196107031991021001

ABSTRACT

Rista Negara Putra "*Maritime Museum in Palembang, South Sumatra*"

Conceptual Foundation, S1, Architecture Study Program at Sriwijaya University, 2019.

Maritime museum in Palembang, south Sumatra is a place for local and foreign people to find information about the life history of South Sumatera in particular and National Kebaharian in general. The background of the Museum is from the Long History of the kebaharian of South Sumatra, with the existing history, the container for the maritime heritage in Palembang, South Sumatra is indispensable. Aside from being a forum for preserving, by storing, protecting and exhibiting cultural objects from a maritime culture or civilization in Palembang, South Sumatra, Aside from being a forum for preserving, by storing, protecting and exhibiting cultural objects from a maritime culture or civilization in Palembang, South Sumatra, The museum also aims as a forum for people to travel, search for information, education, research and gathering places. The planning and design of the Maritime Museum in Palembang, South Sumatra conceptualizes the metaphor and conceptual concept, by taking shape from the characteristics of the land and adopting the concept of building design in the area around the museum, such as a Colonial, Tracitional building from Rumas Limas and Raft Houses, as well as from buildings Other historical things such as the Great Mosque of Palembang, Monpera, Mayor's Office (Water Torren), Warehouse Sekanak ex Jacobson van Den Berg, Benteng Kuto Besak were applied to the building design concept of the Maritime Museum in Palembang, South Sumatra.

Keywords: *Maritime Museum, History, Konstektual, Metafora.*

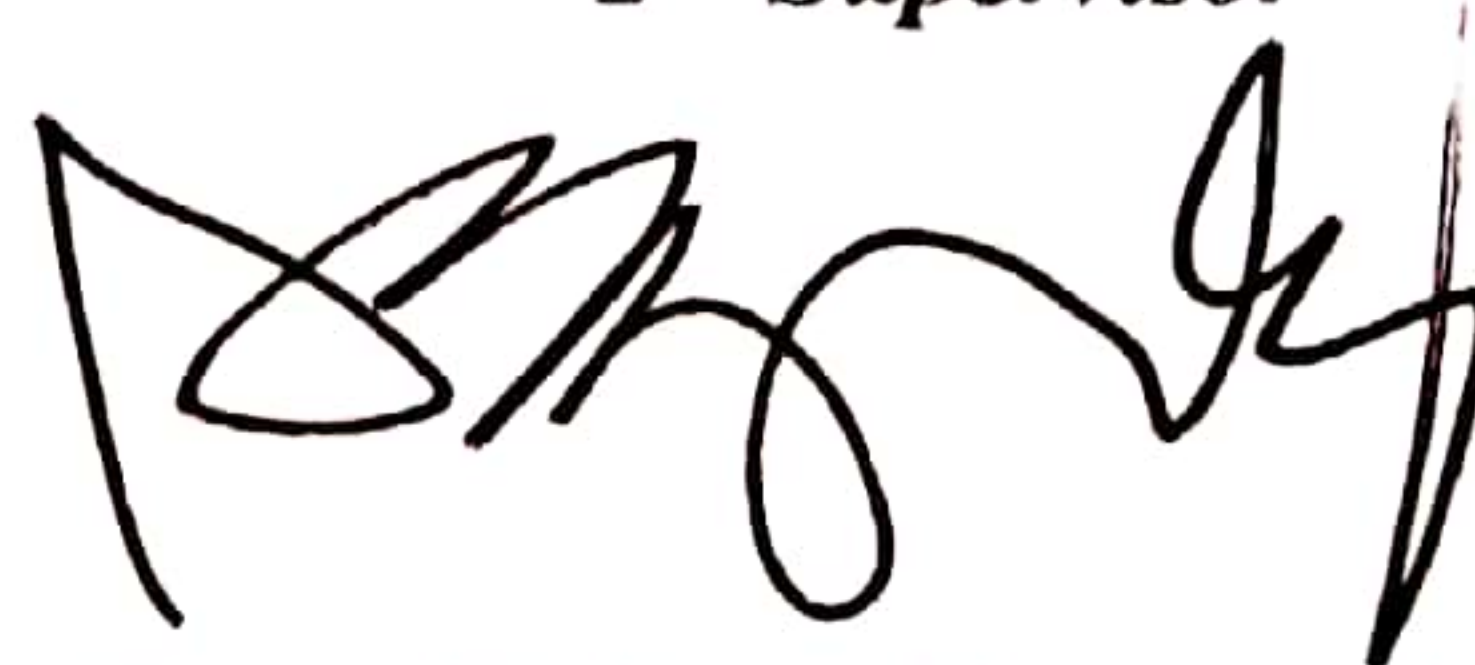
Approved by,
1st Supervisor



Iwan Murawan Ibnu, S.T., M.T.

NIP. 197003252002121002

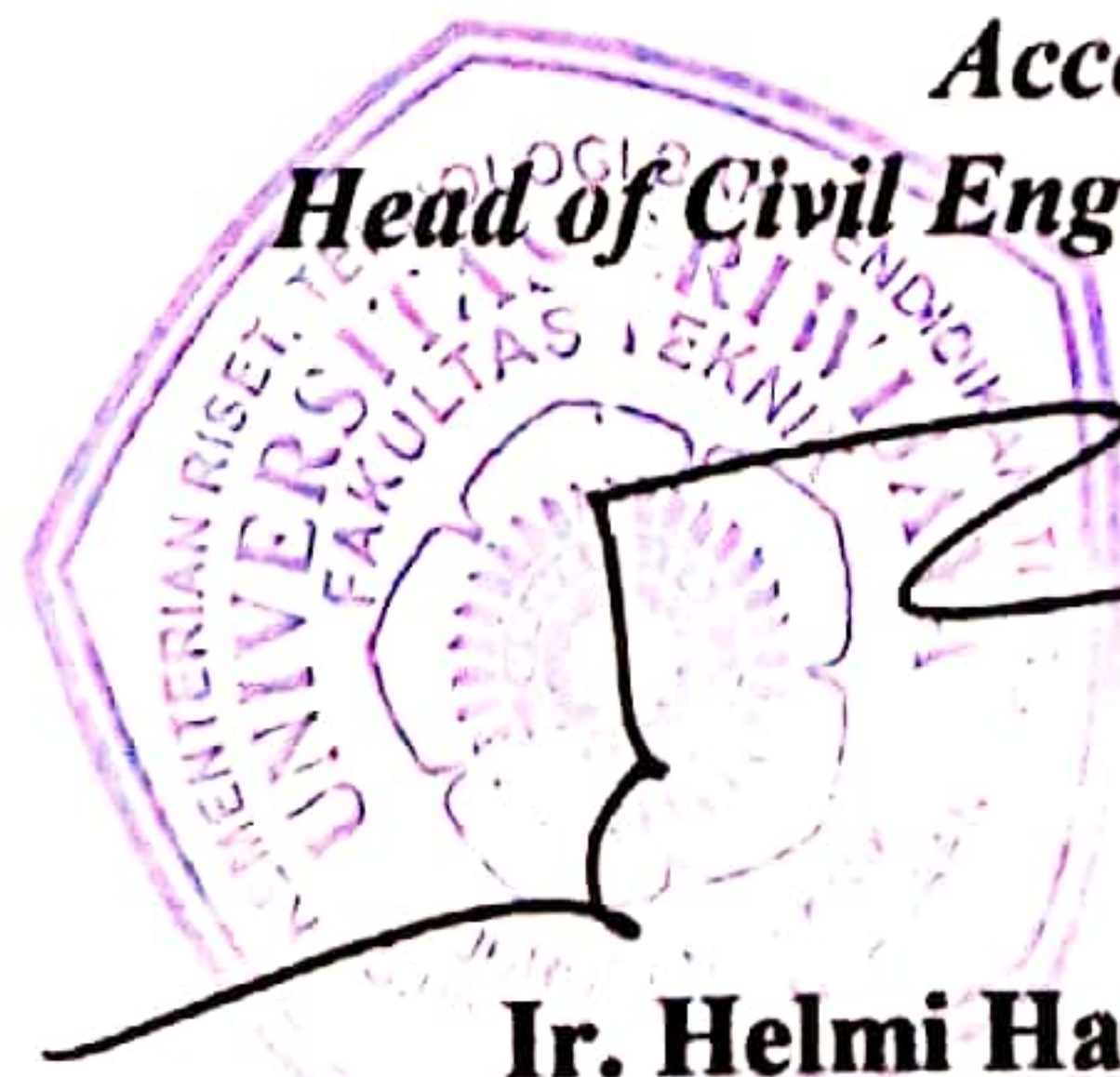
Approved by,
2nd Supervisor



Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch

NIP. 195605051986021001

Accepted by,
Head of Civil Engineering and Planning



Ir. Helmi Hakki, M.T
NIP. 196107031991021001

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Wr Wb

Segala puji dan syukur bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir ini dengan baik. Tugas Akhir ini disusun berdasarkan dengan mengumpulkan data-data dengan berbagai metode, dan disusun secara maksimal kedalam sebuah laporan sebagai penunjang dalam syarat untuk mengikuti sidang tugas akhir.

Penyusunan laporan Tugas Akhir ini tidak akan tercipta tanpa bimbingan, nasehat serta petunjuk dari berbagai pihak. Untuk itu perkenankanlah saya dalam kesempatan ini menyampaikan terima kasih yang sebesar – besarnya kepada :

1. Allah SWT karena telah memberikan nikmat dan arunia -Nya yang sebesar – besarnya pada saya sehingga dapat menjalankan dan mengerjakan Tugas Akhir dengan lancar.
2. Ibu Ir. Tuter Lusetyowati, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya
3. Bapak Iwan Murawan Ibnu, S.T, M.T dan Dr. Ir. H. Setyo Nugroho, M.Arch selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir yang dengan sabar membimbing saya serta memberikan masukan – masukan yang berguna bagi saya.
4. Bapak dan Ibu Dosen semua yang telah memberikan bimbingan terhadap penyusunan Laporan Tugas Akhir.
5. Keluarga besar saya yang setia dan tidak bosan – bosannya memberi semangat dan dukungan selama proses pelaksanaan kerja praktek maupun penyusunan laporan.
6. Rekan – rekan Mahasiswa Teknik Arsitektur Universitas Sriwijaya, khususnya angkatan 2014 yang selalu bersedia membantu dan bertukar pikiran.
7. Pada Adek Adek Abang (A3), Skandang, Kosan Griya dan BL Kos yang telah membantu dalam hal materil dan moril.

Saya sebagai penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dari laporan ini, baik dari materi maupun teknik penyajiannya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat saya harapkan. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian, Amin.

Wassalamu 'alaikum Wr Wb

Palembang, 31 Juli 2019.


Rista Negara Putra

NIM. 03061281419108



DAFTAR ISI

ALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
KATA PENGANTAR	Error! Bookmark not defined.
DAFTAR ISI.....	ii
DAFTAR GAMBAR	v
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR BAGAN	xii
Bab I PENDAHULUAN	13
1.1. Latar Belakang	13
1.2. Rumusan Masalah	15
1.3. Tujuan Dan Sasaran	15
1.3.1. Tujuan	15
1.3.2. Sasaran	16
1.4. Ruang Lingkup Perancangan	16
1.5. Sistematika Pembahasan	17
1.5.1. Metodologi Penulisan.....	17
1.5.2. Pendekatan Perancangan.....	18
1.6. Sistematika Penulisan	18
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	20
2.1. Definisi Pemahaman Proyek	20
2.1.1. Pengertian Museum.....	20
2.1.2. Jenis-Jenis Museum	21
2.1.3. Syarat-Syarat Museum	23
2.1.4. Pengertian Bahari	27
2.1.5. Pengertian Museum Bahari	27
2.1.6. Karakteristik Museum Bahari	27
2.1.7. Koleksi-Koleksi Museum Bahari Palembang	29
2.2. Tinjauan Fungsional	30
2.2.1. Tugas dan fungsi Museum	30
2.2.2. Pengguna dan Pelaku dalam Museum.....	37
2.2.3. Kegiatan dalam Museum.....	38
2.2.4. Standarisasi Museum atau Pedoman Pendirian Museum	39
2.2.5. Sistem Penyajian Musuem	43
2.2.6. Standar Organisasi Ruang Museum	47
2.2.7. Standar Kebutuhan Ruang Museum.....	48
2.2.8. Standar Ruang Pameran	49
2.2.9. Standar Luas Ruang Museum	50
2.2.10. Standar Visualisasi Objek Museum	51
2.2.11. Tata Letak Ruang Museum	52
2.3. Tinjauan Objek sejenis	54
2.3.1. Museum Bahari dalam Negeri	55



	2.3.2. Museum Bahari Luar Negeri.....	61
	2.4. Data Lapangan	63
	2.4.1. Palembang	63
	2.4.2. Pertimbangan Lokasi.....	63
Bab III	METODE PERANCANGAN	66
	3.1. Kerangka Berpikir Perancangan	66
	3.2. Pengumpulan Data.....	68
	3.3. Proses Analisis Data	70
	3.4. Perumusan Konsep.....	71
	3.4.1. Konsep Dasar Perancangan	72
	3.4.2. Konsep Perancangan.....	77
	3.5. Kerangka Berpikir Perancang	79
Bab IV	ANALISA PERENCANAAN DAN PERANCANGAN	82
	4.1. Analisis Fungsional.....	82
	4.1.1. Analisa Fungsi.....	82
	4.1.2. Analisis Pelaku Kegiatan	83
	4.1.3. Tinjauan Kapasitas Pengunjung.....	88
	4.1.4. Kebutuhan Fasilitas	92
	4.2. Analisis Spasial.....	97
	4.2.1. Analisis Pelaku Kegiatan	97
	4.2.2. Analisis Kelompok Kegiatan	98
	4.2.3. Analisis Kelompok dan Syarat Kegiatan	98
	4.2.4. Rincian Kegiatan	102
	4.2.5. Rincian Besaran Ruang	103
	4.2.6. Hubungan Ruang.....	106
	4.3. Analisis Konstektual.....	108
	4.3.1. Pemilihan Lokasi Tapak.....	109
	4.3.2. Kondisi Eksisting Tapak	112
	4.3.3. Analisis Tapak.....	117
	4.4. Analisis Geometrik dan Enclosure	136
	4.4.1. Analisis Geometrik.....	136
	4.4.1.1. Dasar-Dasar Pertimbangan.....	136
	4.4.1.2. Tata Massa bangunan.....	137
	4.4.1.3. Bentuk Dasar.....	138
	4.4.1.4. Hubungan Ruang.....	140
	4.4.1.5. Pola Pencapaian Bangunan	141
	4.4.1.6. Skala Ruang Bangunan	142
	4.4.2. Analisis Enclosure.....	143
	4.4.2.1. Dasar Pertimbangan	143
	4.4.2.2. Analisis Bentuk Luar Ruang	144
	4.4.2.3. Analisis Bentuk Arsitektural	144
Bab V	SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN.....	145
	5.1. Sintesis Perancangan.....	145
	5.1.1. Sintesis Perancangan Tapak.....	145
	5.1.2. Sintesis Perancangan Arsitektur.....	152
	5.1.3. Sintesis Perancangan Struktur.....	154
	5.1.4. Sintesis Perancangan Utilitas	155



5.2. Konsep Perancangan	159
5.2.1. Konsep Perancangan Tapak	159
5.2.2. Konsep Perancangan Arsitektur	161
5.2.3. Konsep Perancangan Struktur	163
5.2.4. Konsep Perancangan Utilitas	164
LAMPIRAN	194
DAFTAR PUSTAKA	214



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Pencahayaan Alami	25
Gambar 2. 2 Perletakan Panil Koleksi	
Gambar 2. 3 Pencahayaan Alami	25
Gambar 2. 4 Perletakan Panil Koleksi	26
Gambar 2. 5 Sirkulasi Ruang Pameran	
Gambar 2. 6 Perletakan Panil Koleksi.....	26
Gambar 2. 7 Sirkulasi Ruang Pameran	26
Gambar 2. 8 Organisasi Ruang	
Gambar 2. 9 Sirkulasi Ruang Pameran	26
Gambar 2. 10 Organisasi Ruang.....	47
Gambar 2. 11 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	47
Gambar 2. 12 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 13 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	47
Gambar 2. 14 Standar Visual Objek Pamer.....	47
Gambar 2. 15 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 16 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 17 Ilustrasi Analisis Pengamat	47
Gambar 2. 18 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 19 Ilustrasi Analisis Pengamat	
Gambar 2. 20 Organisasi Ruang.....	47
Gambar 2. 21 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	51
Gambar 2. 22 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 23 Ilustrasi Analisis Pengamat	51
Gambar 2. 24 Standar Visual Objek Pamer.....	51
Gambar 2. 25 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 26 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 27 Ilustrasi Analisis Pengamat	51
Gambar 2. 28 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 29 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	51
Gambar 2. 30 Standar Visual Objek Pamer.....	51
Gambar 2. 31 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 32 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 33 Tata Letak Ruang.....	51
Gambar 2. 34 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 35 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 36 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 37 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 38 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 39 Ilustrasi Analisis Pengamat	51
Gambar 2. 40 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 41 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	51
Gambar 2. 42 Standar Visual Objek Pamer.....	51
Gambar 2. 43 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 44 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 45 Ilustrasi Analisis Pengamat	51
Gambar 2. 46 Standar Visual Objek Pamer	
Gambar 2. 47 Ilustrasi Analisis Pengamat.....	51
Gambar 2. 48 Standar Visual Objek Pamer.....	51
Gambar 2. 49 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 50 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 51 Tata Letak Ruang	51
Gambar 2. 52 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 53 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 54 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 55 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 56 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 57 Tata Letak Ruang.....	51
Gambar 2. 58 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 59 Tata Letak Ruang	51
Gambar 2. 60 Tata Letak Ruang.....	51
Gambar 2. 61 Geometri Ruang Pamer	
Gambar 2. 62 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 63 Tata Letak Ruang.....	51
Gambar 2. 64 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 65 Tata Letak Ruang	
Gambar 2. 66 Standar Visual Objek Pamer	51



Gambar 2. 67 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 68 Standar Visual Objek Pamer	51	
Gambar 2. 69 Tata Letak Ruang		51	
Gambar 2. 70 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 71 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 72 Standar Visual Objek Pamer	51
Gambar 2. 73 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 74 Standar Visual Objek Pamer	51	
Gambar 2. 75 Tata Letak Ruang		52	
Gambar 2. 76 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 77 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 78 Tata Letak Ruang		52	
Gambar 2. 79 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 80 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 81 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 82 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 83 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 84 Tata Letak Ruang		52	
Gambar 2. 85 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 86 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 87 Geometri Ruang Pamer		52	
Gambar 2. 88 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 89 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 90 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 91 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 92 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 93 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 94 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 95 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 96 Tata Letak Ruang		52	
Gambar 2. 97 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 98 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 99 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 100 Tata Letak Ruang	Gambar 2. 101 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 102 Tata Letak Ruang		52	
Gambar 2. 103 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 104 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 105 Geometri Ruang Pamer		52	
Gambar 2. 106 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 107 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 108 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 109 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 110 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 111 Geometri Ruang Pamer		52	
Gambar 2. 112 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 113 Geometri Ruang Pamer	52	
Gambar 2. 114 Geometri Ruang Pamer		52	
Gambar 2. 115 Layout Ruang Pamer	Gambar 2. 116 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 117 Geometri Ruang Pamer	52
Gambar 2. 118 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 119 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 120 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 121 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 122 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 123 Geometri Ruang Pamer		52	
Gambar 2. 124 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 125 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 126 Tata Letak Ruang	52
Gambar 2. 127 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 128 Tata Letak Ruang	52	
Gambar 2. 129 Geometri Ruang Pamer		53	
Gambar 2. 130 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 131 Geometri Ruang Pamer	53	
Gambar 2. 132 Geometri Ruang Pamer		53	
Gambar 2. 133 Layout Ruang Pamer	Gambar 2. 134 Geometri Ruang Pamer	Gambar 2. 135 Geometri Ruang Pamer	53



Gambar 2. 136 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 137 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 138 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 139 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 140 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 141 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 142 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 143 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 144 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 145 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 146 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 147 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 148 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 149 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 150 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 151 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 152 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 153 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 154 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 155 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 156 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 157 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 158 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 159 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 160 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 161 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 162 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 163 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 164 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 165 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 166 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 167 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 168 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 169 Koleksi Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 170 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 171 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 172 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 173 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 174 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 175 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 176 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 177 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 178 Museum Bahari Jakarta	53
Gambar 2. 179 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 180 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 181 Layout Ruang Pamer	53
Gambar 2. 182 Geometri Ruang Pamer	53
Gambar 2. 183 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 184 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 185 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 186 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 187 Koleksi Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 188 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 189 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 190 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 191 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 192 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 193 Koleksi Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 194 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 195 Koleksi Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 196 Museum Bahari Yogyakarta	54
Gambar 2. 197 Koleksi Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 198 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 199 Koleksi Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 200 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 201 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 202 Museum Bahari Jakarta	54
Gambar 2. 203 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 204 Museum Bahari Jakarta	54



Gambar 2. 205 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 206 Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 207 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 208 Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 209 Layout Ruang Pamer	54
Gambar 2. 210 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 211 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 212 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 213 Koleksi Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 214 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 215 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 216 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 217 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 218 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 219 Koleksi Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 220 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 221 Koleksi Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 222 Museum Bahari Yogyakarta	55
Gambar 2. 223 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 224 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 225 Koleksi Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 226 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 227 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 228 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 229 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 230 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 231 Koleksi Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 232 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 233 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 234 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 235 Koleksi Museum Bahari Jakarta	
Gambar 2. 236 Museum Bahari Jakarta	55
Gambar 2. 237 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 238 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 239 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 240 Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 241 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 242 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 243 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 244 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 245 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 246 Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 247 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 248 Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 249 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 250 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 251 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 252 Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 253 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 254 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 255 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 256 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 257 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 258 Museum Bahari Yogyakarta	56
Gambar 2. 259 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 260 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 261 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 262 Museum Bahari Yogyakarta	
Gambar 2. 263 Koleksi Museum Bahari Jakarta	56
Gambar 2. 264 Museum Bahari Yogyakarta	57



Gambar 2. 265 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	59
Gambar 2. 266 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 267 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	59
Gambar 2. 268 Museum Kapal Samudera Raksa	59
Gambar 2. 269 Maritime Museum Melaka	
Gambar 2. 270 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 271 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta.....	59
Gambar 2. 272 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 273 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	59
Gambar 2. 274 Museum Kapal Samudera Raksa	59
Sumber : Setuparch.blogspot.com	
Gambar 2. 275 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta ..	59
Gambar 2. 276 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 277 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	59
Gambar 2. 278 Museum Kapal Samudera Raksa	59
Gambar 2. 279 Maritime Museum Melaka	
Gambar 2. 280 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 281 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta.....	59
Gambar 2. 282 Museum Kapal Samudera Raksa	
Gambar 2. 283 Koleksi Museum Bahari Yogyakarta	59
Gambar 2. 284 Museum Kapal Samudera Raksa	59
Gambar 2. 285 Maritime Museum Melaka.....	61
Gambar 2. 286 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 287 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 288 Peta Sumatera Selatan.....	61
Gambar 2. 289 Peta Lokasi	
Gambar 2. 290 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 291 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 292 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 293 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 294 Peta Sumatera Selatan.....	61
Gambar 2. 295 Peta Lokasi	
Gambar 2. 296 Peta Sumatera Selatan	61
Gambar 2. 297 Peta Lokasi	61
Gambar 2. 298 Batas Lokasi	
Gambar 2. 299 Peta Lokasi	
Gambar 2. 300 Peta Sumatera Selatan	61
Gambar 2. 301 Peta Lokasi	
Gambar 2. 302 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 303 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 304 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 305 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 306 Peta Sumatera Selatan.....	61
Gambar 2. 307 Peta Lokasi	
Gambar 2. 308 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 309 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 310 Peta Sumatera Selatan	
Gambar 2. 311 Maritime Museum Melaka	61
Gambar 2. 312 Peta Sumatera Selatan.....	63
Gambar 2. 313 Peta Lokasi	
Gambar 2. 314 Peta Sumatera Selatan	63
Gambar 2. 315 Peta Lokasi	63
Gambar 2. 316 Batas Lokasi	
Gambar 2. 317 Peta Lokasi	
Gambar 2. 318 Peta Sumatera Selatan	63
Gambar 2. 319 Peta Lokasi	
Gambar 2. 320 Peta Sumatera Selatan	63
Gambar 2. 321 Peta Lokasi	63
Gambar 2. 322 Batas Lokasi	
Gambar 2. 323 Peta Lokasi	63
Gambar 2. 324 Batas Lokasi.....	63
Gambar 2. 325 Batas Lokasi	
Gambar 2. 326 Peta Lokasi.....	63



Gambar 2. 327 Batas Lokasi	Gambar 2. 328 Peta Lokasi	Gambar 2. 329 Peta Sumatera Selatan	63
Gambar 2. 330 Peta Lokasi	Gambar 2. 331 Peta Sumatera Selatan		63
Gambar 2. 332 Peta Lokasi			63
Gambar 2. 333 Batas Lokasi	Gambar 2. 334 Peta Lokasi	Gambar 2. 335 Peta Sumatera Selatan	63
Gambar 2. 336 Peta Lokasi	Gambar 2. 337 Peta Sumatera Selatan		63
Gambar 2. 338 Peta Lokasi			63
Gambar 2. 339 Batas Lokasi	Gambar 2. 340 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 341 Batas Lokasi			63
Gambar 2. 342 Batas Lokasi	Gambar 2. 343 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 344 Batas Lokasi	Gambar 2. 345 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 346 Batas Lokasi			63
Gambar 2. 347 Batas Lokasi			63
Gambar 2. 348 Batas Lokasi			63
Gambar 2. 349 Batas Lokasi	Gambar 2. 350 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 351 Batas Lokasi	Gambar 2. 352 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 353 Batas Lokasi			63
Gambar 2. 354 Batas Lokasi	Gambar 2. 355 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 356 Batas Lokasi	Gambar 2. 357 Peta Lokasi		63
Gambar 2. 358 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 359 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 360 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 361 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 362 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 363 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 364 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 365 Batas Lokasi			64
Gambar 2. 366 Ilustrasi Analisis Pengamat	Gambar 3. 6 Rumah Rakit		73
Gambar 2. 367 Ilustrasi Analisis Pengamat			73
Gambar 2. 368 Standar Visual Objek Pamer	Gambar 2. 369 Ilustrasi Analisis Pengamat		73
Gambar 2. 370 Ilustrasi Analisis Pengamat	Gambar 3. 7 Rumah Rakit		73
Gambar 2. 371 Ilustrasi Analisis Pengamat	Gambar 3. 8 Rumah Rakit		73
Gambar 2. 372 Ilustrasi Analisis Pengamat	Gambar 3. 10 Rumah Rakit		73
Gambar 2. 373 Standar Visual Objek Pamer	Gambar 2. 374 Ilustrasi Analisis Pengamat		73
Gambar 2. 375 Ilustrasi Analisis Pengamat	Gambar 3. 11 Rumah Rakit		73
	Gambar 3. 12 Rumah Rakit		73



DAFTAR TABEL

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Tabel 2. 1 Organisasi Ruang Museum	48
Tabel 2. 2 Standar Total Luas Museum	49
Tabel 2. 3 Kebutuhan Ruang Pamer	50

BAB III METODE PERANCANGAN

Tabel 3. 1 Pelaku dan Jumlah Pelaku	75
Tabel 3. 2 Perhitungan Total Kebutuhan Area Bangunan.....	75

BAB IV ANALISIS PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Tabel 4. 1 Pelaku dan Jumlah Pelaku	90
Tabel 4. 2 Pertumbuhan Penduduk Sumatera Selatan	92
Tabel 4. 3 Jumlah Wisatawan	92
Tabel 4. 4 Kebutuhan Fasilitas	97
Tabel 4. 5 Kelompok Kegiatan dan Syarat Ruang	101
Tabel 4. 6 Rincian Kegiatan	102
Tabel 4. 7 Rincian Besaran Ruang	105
Tabel 4. 8 Pemilihan Lokasi Tapak	109
Tabel 4. 9 Analisis Tapak Edward T. White	111
Tabel 4. 10 Tata Massa Bangunan	138
Tabel 4. 11 Bentuk Dasar	139
Tabel 4. 12 Hubungan Ruang	140
Tabel 4. 13 Pola Pencapaian Ruang	142

BAB V SINTESIS DAN KONSEP PERANCANGAN

Tabel 5. 1 Perencanaan Struktur.....	155
Tabel 5. 2 Perencanaan Utilitas	159



DAFTAR BAGAN

Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Perancangan	67
Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Perancangan	67
Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Perancangan	67
Bagan 3. 1 Kerangka Berpikir Perancangan	67
Bagan 3. 2 Skema Perancangan	78
Bagan 3. 3 KerangkaBerpikir Perancangan	81
Bagan 4. 1 Struktur Organisasi Museum Bahari Palembang	85
Bagan 4. 2 Alur Kegiatan Pengelola	87
Bagan 4. 3 Alur Kegiatan Pendidikan	87
Bagan 4. 4 Alur Kegiatan Pameran.....	87
Bagan 4. 5 Hubungan Ruang Luar	106
Bagan 4. 6 Hubungan Ruang Pameran.....	106
Bagan 4. 7 Hubungan Ruang Pelayanan Publik.....	106
Bagan 4. 8 Hubungan Ruang Administrasi.....	107
Bagan 4. 9 Hubungan Ruang Teknis.....	107
Bagan 4. 10 Hubungan Ruang Perpustakaan.....	107
Bagan 4. 11 Hubungan Ruang Servis.....	108



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Lebih dari setengah wilayah Indonesia merupakan perairan. Komposisi dan letak pulau-pulau yang berada pada bentang laut yang luas menunjukkan bahwa Indonesia sebuah negara dengan kekayaan bahari yang sangat banyak. Indonesia yang terdiri dari berbagai suku bangsa, bahasa dan adat istiadat. Dan Sumatera Selatan memiliki kekayaan bahari yang sangat erat baik dari sejarah maupun kehidupan kesehariannya.

Palembang sebagai ibukota Sumatera Selatan yang memiliki sejarah erat kebaharian dari Kemaharajaan Bahari Sriwijaya, yang memiliki banyak cerita dari pembentukannya Kerajaan Sriwijaya yang didirikan oleh Raja Dapunta Hyang, Kejayaan Sriwijaya dibawah kepemimpinan Raja Bala Putra Dewa sampai Ekpedisi Pelaut Laksamana Cheng-Ho dan penurunan Kerajaan Sriwijaya. Dan berdirinya Kesultanan Palembang Darussalam Serta pemerintahannya, dan peperangan 5 hari 5 malam yang terjadi di Palembang pada Januari 1947. Dan perkembangan kehidupan Bahari Sumatera Selatan sampai sekarang.

Kota Palembang, Sumatera Selatan dianggap sebagai salah satu pusat kerajaan Sriwijaya, yang telah dimulai dari abad ke-7 dan sangat dikenal sebagai wilayah perekonomian laut yang berkembang pesat sehingga banyak menarik minat pelaut dari seluruh penjuru kerajaan yang ada pada zaman itu, dan pada abad ke-15 Laksamana Cheng Ho berhasil mengusir Perompak Chen Zuyi yang menduduki kota Palembang.

Pada tahun Kasisar Dinasti Ming salah seorang Laksamana kepercayaan Kaisar Yongle dari Tiongkok mengutus Laksaman muslim ialah Cheng Ho untuk melakukan ekspedisi kenegara-negara di Asia dan Afrika. Dan Palembang, Sumatera Selatan menjadi salah satunya (Buku Muslim Tionghoa Cheng Ho)



Dengan sejarah yang ada maka wadah bagi peninggalan bahari di Palembang sangat lah kurang, Sumatera Selatan yang memiliki kekayaan bahari berupa sejarah dan salah satu aliran sungai terpanjang di Indonesia yaitu Sungai Musi yang dikenal sebagai Batanghari Sembilan yang memiliki 8 anak sungai yang dialiri.

Dengan adanya sejarah panjang mengenai bahari di Palembang Sumatera Selatan agar bisa menyadarkan kita untuk lebih peduli dengan peninggalan-peninggalan sejarah yang ada. Karena kepribadian dan semangat juang pahlawan-pahlawan bahari Palembang dan lebih luas lagi yaitu Kebaharian Negara Indonesia sebagai bangsa dengan sejarah bahari yang kaya..

Melihat kondisi diatas yang melingkupi betapa pentingnya menjaga dan melestarikan sejarah serta memberikan nilai tambah dibidang pariwisata dan ekonomi, maka dengan cara pendekatan pada sejarah dan perkembangan kehidupan kebaharian Palembang, Sumatera Selatan, yang menggabungkan nilai sejarah dengan kemajuan teknologi, sebagai salah satu fasilitas yang mengakomodasi kegiatan menyimpan, melindungi dan memamerkan benda-benda peninggalan sejarah bahari Indonesia umumnya dan Sumatera Selatan khususnya untuk menjadi pengetahuan untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan rekreasi, sehingga dapat menjadi tempat atau wadah untuk mengembangkan potensi pariwisata bahari.

Dengan pernyataan diatas maka dibutuhkan sebuah tempat atau wadah untuk seluruh masyarakat baik dalam dan luar daerah maupun dalam dan luar negeri yang dapat menyalurkan kebutuhan informasi masyarakat terhadap pariwisata bahari yang berupa sebuah fasilitas pendukung dengan kualitas yang baik dengan menggabungkan nilai sejarah dan kemajuan teknologi terutama pada bagian ruang pameran yang lebih berkarakter dan galeri yang interaktif agar dapat membuat pengunjung terlibat langsung dalam mencari informasi dan merasa senang dalam menikmati setiap objek pameran yang disajikan pihak pengelola. Maka dari itu dibutuhkan sebuah tempat yang ditujukan untuk menambah nilai Pariwisata Bahari Indonesia dan Sumatera Selatan.



1.2. Rumusan Masalah

Di rumusan masalah yang diambil dari susunan latar belakang maka adapun rumusan masalahnya :

1. Bagaimana merancang Museum Bahari dengan pendekatan sejarah dan Perkembangan kehidupan bahari Palembang, Sumatera Selatan, dalam Perancangan Arsitektur sebagai satu fasilitas yang mengakomodasi kegiatan menyimpan, melindungi dan memamerkan benda-benda kelautan dari suatu peradaban atau kebudayaan atau ilmu pengetahuan, untuk keperluan Pendidikan, penelitian dan rekreasi.
2. Bagaimana merancang Museum Bahari yang mewadahi koleksi-koleksi peninggalan dari kerajaan Sriwijaya yang dimulai dari abad ke-7, dengan perkembangan kebudayaan Kemaharajaan Bahari Sriwijaya, . Dan berdirinya Kesultanan Palembang Darussalam dan pemerintahannya, serta peperangan 5 hari 5 malam yang terjadi di Palembang pada Januari 1947. Dan perkembangan kehidupan Bahari Sumatera Selatan sampai sekarang.
3. Bagaimana merancang ruang pameran yang berkarakter galeri interaktif agar dapat membuat pengunjung terlibat langsung dalam mencari informasi dan merasa senang dalam menikmati setiap apa yang disajikan pihak museum.
4. Bagaimana konsep Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari di Palembang, Sumatera Selatan, dalam Perancangan Arsitektur ini sebagai salah satu upaya untuk menginformasikan dan mempublikasikan sejarah dan budaya bahari secara eksklusif dan menyeluruh dan tentunya juga menjadi tanda atas kebesaran kejayaan bahari Sumatera Selatan dengan pendekatan sejarah dan teori-teori proporsi pada arsitektur serta memiliki fasilitas-fasilitas pameran yang berskala Internasional.

1.3. Tujuan Dan Sasaran

1.3.1. Tujuan

Tujuan dari Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari Palembang, Sumatera Selatan antara lain sebagai berikut :

1. Melakukan Perencanaan dan Perancangan sebuah museum bahari sebagai wadah atau tempat yang akan mengakomodir dan memberikan informasi tentang sejarah



- kehidupan bahari Palembang, Sumatera Selatan dan menpatkan rancangan ruang pameran yang memiliki galeri interaktif.
2. Mendesain sebuah museum yang memiliki ruang pameran komunikatif dan interaktif bagi pengunjung.
 3. Sebagai tempat untuk mencari dan memberikan informasi sejarah serta budaya dari kehidupan bahari Palembang Sumatera Selatan.
 4. Bagaimana agar desain rancangan dapat merespon ciri khas dari bangunan disekitar yang merupakan bangunan-bangunan bersejarah

Dengan tercapainya tujuan tersebut, diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan rasa ingin tahu masyarakat khususnya Palembang Sumatera Selatan untuk lebih peduli dengan sejarah kehidupan bahari di Palembang Sumatera Selatan serta ikut melestarikan dan mengembangkan sejarah bahari, dan memberikan nilai tambah pada perekonomian serta pariwisata di Kota Palembang.

1.3.2. Sasaran

Dari tujuan yang ada maka ada 3 Sasaran dari perencanaan dan perancangan museum bahari Palembang, Sumatera Selatan, antara lain :

1. Pada proses dalam merencanakan dan merancang Museum Bahari Sumatera Selatan di Palembang, Sumatera Selatan untuk masyarakat, wisatawan, dan kolektor yang mengedepankan sisi Arsitektural dengan pendekatan sejarah bahari dan kemajuan teknologi.
2. Desain yang interaktif dan menarik terutama pada bagian desain galeri.
3. Pendekatan pada area sekitar site yang akan memaksimalkan potensi yang ada terutama sungai Musi sebagai point of view out.

1.4. Ruang Lingkup Perancangan

Ruang lingkup pada Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari Sumatera Selatan di Palembang, Sumatera Selatan dalam Perancangan Arsitektural, antara lain :

1. Memberikan tempat atau wadah sebagai salah satu fasilitas yang mengakomodasi kegiatan menyimpan, melindungi dan memamerkan benda-benda bahari dari



suatu peradaban atau kebudayaan atau ilmu pengetahuan untuk keperluan pendidikan, penelitian dan rekreasi.

2. Memberikan ruang pameran yang berkarakter dan galeri interaktif agar pengunjung terlibat langsung dalam mencari informasi dan merasa senang dalam menikmati setiap apa yang disajikan pihak museum.
3. Memiliki 2 kelompok fasilitas, yaitu bangunan pokok (Pertunjukan, Pelatihan, Perpustakaan, Kantor Pengelola dan Administrasi) dan bangunan penunjang (Resto, Area Souvenir, Area Parkir, Area Servis).

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari di Palembang Sumatera Selatan terbagi menjadi 2 yaitu :

1.5.1. Metodologi Penulisan

Metodologi yang digunakan adalah dengan pengumpulan data primer dan data sekunder yang akhirnya di analisis sehingga memperoleh dasar program perencanaan dan perancangan. Metode yang digunakan antara lain:

1. Metode Deskripsi

Dengan cara mengumpulkan data-data yang didapatkan dari buku-buku terkait dengan tujuan perencanaan dan perancangan.

2. Metode Dokumentasi

Dengan cara melakukan dan mengumpulkan dokumentasi dari survei lapang sehingga didapatkan data sebagai bahan pertimbangan pada saat penyusunan.

3. Metode Komparasi

Dengan cara melakukan survei lapangan ke museum-museum terkait sebagai bahan preseden dalam melakukan perencanaan dan perancangan.

4. Metode Wawancara

Dengan cara melakukan wawancara melalui tanya jawab secara sistematis kepada pihak-pihak yang berhubungan dengan proyek guna mendapatkan masukan dalam proses perancangan.



5. Metode Pengolahan Data

Proses penyusunan data melalui empat langkah sebelumnya, yang kemudian dianalisis dan dievaluasi sebagai konsep yang dijadikan dasar bagi perancangan umum.

1.5.2. Pendekatan Perancangan

Perancangan yang dilakukan melalui pendekatan perancangan meliputi 3 aspek utama yaitu :

1. Pendekatan pada site dan area sekitar site dengan cara survei lokasi dengan melakukan analisis tapak lokasi dan keadaan sekitarnya.
2. Pendekatan tematik dengan konsep sejarah dan budaya kehidupan bahari Palembang Sumatera Selatan dengan dasar analisis spasial.
3. Pendekatan terhadap objek yang dilakukan dengan dua tahap yaitu identifikasi tipe dan pengolahan tipe yang bertujuan untuk mendapatkan informasi pendekatan perancangan Museum Bahari Palembang, Sumatera Selatan.

1.6. Sistematika Penulisan

Kerangka bahasan laporan Perencanaan dan Perancangan Tugas Akhir dengan Judul Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari Sumatera Selatan di Palembang, Sumatera Selatan dalam Perancangan arsitektur adalah sebagai berikut :

Bab 1 Pendahuluan

Membahas secara umum mengenai:

1. Latar belakang permasalahan
2. Rumusan masalah
3. Tujuan dan sasaran perancangan
4. Ruang Lingkup perancangan
5. Sistematika Pembahasan
6. Sistematika Penulisan



Bab II Tinjauan Pustaka

Berisikan literatur yang berkaitan dengan judul : Perencanaan dan Perancangan Museum Bahari di Palembang, Sumatera Selatan dalam Perancangan arsitektur

Bab III Metode Perancangan

Berisikan tentang pembahasan metode dalam pencangan dan pembahasan dasar teori-teori yang digunakan sebagai cara-cara untuk menyelesaikan permasalahan dan mencapai tujuan desain objek perencanaan dan perancangan, serta hubungan dan penerapan tema kedalam objek perancangan arsitektur.

Bab IV Analisis Perencanaan dan Perancangan

Berisikan analisis mengenai objek yang akan dirancang, Menguraikan Tentang dasar pendekatan konsep melalui analisis-analisis yang meliputi analisis fungsional, analisis spasial, analisis kontekstual, analisis arsitektural, dan analisis struktur dan utilitas.

Bab V Sintesa dan Konsep Perancangan

Membahas mengenai konsep yang akan diusung dalam rancangan, dimana konsep tersebut didapatkan dari hasil analisis perencanaan dan perancangan.